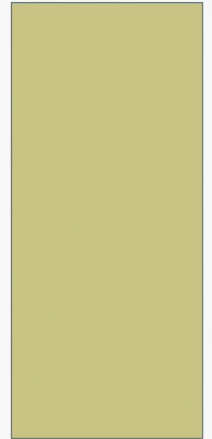


# KEBUDAYAAN DAN MASYARAKAT

YESI MARINCE, S.IP



Kebudayaan berasal dari bahasa sansekerta yaitu buddhayah yang berarti budi atau akal. Kebudayaan diartikan sebagai “hal-hal yang bersangkutan dengan budi atau akal”.

Culture berasal dari bahasa Latin *colere* yaitu mengolah atau mengerjakan (dikaitkan dengan mengolah tanah atau bertani). *Colere* kemudian *culture*, diartikan sebagai segala daya dan kegiatan manusia untuk mengolah dan mengubah alam i .

**(soerjono soekanto, sosiologi sebagai suatu pengantar,1990:172)**

Definisi klasik kebudayaan yang disusun Sir Edward Tylor (1871, vol1, hal. 1 dalam Paul B. Horton dan Chester L. Hunt, 1993:58), menyebutkan :

“Kebudayaan.... adalah kompleks keseluruhan dari pengetahuan, keyakinan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat dan semua kemampuan dan kebiasaan yang lain yang diperoleh oleh seseorang sebagai anggota masyarakat.

# KARAKTERISTIK KEBUDAYAAN

1. Kebudayaan adalah hasil belajar.

Kebudayaan bukan warisan biologis, tetapi warisan sosial, melalui:

- ❑ Proses Internalisasi yaitu suatu proses dimana seorang individu sejak dilahirkan hingga hampir meninggal belajar menanamkan kepribadiannya, perasaan, hasrat, nafsu, serta emosinya yang diperlukan sepanjang hidupnya.

- Proses Sosialisasi, yaitu suatu proses dimana seorang individu dari masa kanak-kanak hingga masa tuanya belajar pola-pola tindakan dalam berinteraksi dengan individu yang ada disekelilingnya; dimana setiap individu memiliki peran dalam kehidupan sehari-hari.

❑ Proses Enkulturasasi, yaitu suatu proses dimana seorang individu mempelajari dan menyesuaikan alam pikiran serta sikapnya dengan adat istiadat, norma-norma yang hidup dalam kebudayaannya.

- Suatu proses pewarisan suatu kebudayaan suatu masyarakat dari generasi yang satu kepada generasi berikutnya.

## 2. Kebudayaan beraneka ragam

Kebudayaan itu bersifat unik, sehingga setiap masyarakat mengembangkan

kebudayaannya sesuai dengan kebutuhan, dimana geografi atau lingkungan dimana

kebudayaan itu hidup (*Determinisme Geografis*).

### 3. Kebudayaan itu bersifat relatif

Kebudayaan beranekaragam, sehingga setiap kebudayaan hanya dapat dinilai berdasarkan norma-norma dan nilai-nilainya sendiri. Penilaian tersebut dilihat:

a. relativisme kebudayaan.

b. Kebudayaan itu tidak ada yang superior dan imperior



#### 4. Kebudayaan itu bersifat Universal

Kebudayaan yang ada didalam kehidupan masyarakat dapat dibagi kedalam unsur-unsur, dan unsur-unsur kebudayaan itu bersifat universal.

Unsur-unsur kebudayaan :

- a. Perlatan dan perlengkapan hidup
- b. Mata pencaharian hidup (sistem Ekonomi)
- c. Sistem kemasyarakatan
- d. Bahasa
- e. Kesenian
- f. Sistem Pengetahuan
- g. Religi ( Sistem Kepercayaan)

## 5. Kebudayaan terbagi dalam Tiga Wujud.

- ❑ Ideas (Sistem Budaya) yaitu adat istiadat wujud kebudayaan sebagai suatu kompleks dari ide-ide gagasan norma-norma, sifatnya abstrak, tetapi dapat dirasakan sehingga memberi jiwa bagi kehidupan masyarakat.
- ❑ Activities (Sistem Sosial) yaitu tindakan wujud kebudayaan sebagai suatu kompleks aktivitas serta tindakan berpola dari manusia dalam kehidupan masyarakat. Manusia dalam melakukan aktivitasnya selalu menurut atau mengacu pada sistem budaya yang hidup dalam masyarakatnya.
- ❑ Artifacts yaitu hasil konkrit. Wujud kebudayaan sebagai benda-benda hasil karya manusia.

6. Kebudayaan itu bersifat materi dan non materi

Kebudayaan Materi yaitu hasil kebudayaan yang berupa benda-benda dan sifatnya konkrit.

Contoh: - Peralatan, -Mata Pencaharian Hidup.

Kebudayaan materi selalu merupakan hasil perkembangan

kebudayaan nonmateri dan tidak ada artinya tanpa

kebudayaan non materi

Kebudayaan Non Materi yaitu hasil kebudayaan tidak bersifat konkrit tetapi dapat dirasakan keberadaannya yang berupa “warisan gagasan”.

Contoh: -Agama, -Bahasa, -Adat istiadat,  
- keyakinan, - hasil pemikiran.

## 7. Kebudayaan itu bersifat Dinamis

Setiap kebudayaan akan mengalami perubahan, baik perubahan secara evolutif maupun revolutif.

Tidak ada kebudayaan yang statis secara absolut, sehingga kebudayaan pasti akan mengalami perubahan.

Kebudayaan mutlak mengalami perubahan, kebudayaan bersifat superorganik. Organisma manusia berubah secara evolusi sedangkan kebudayaan berubah secara revolusi (Al.Krober).

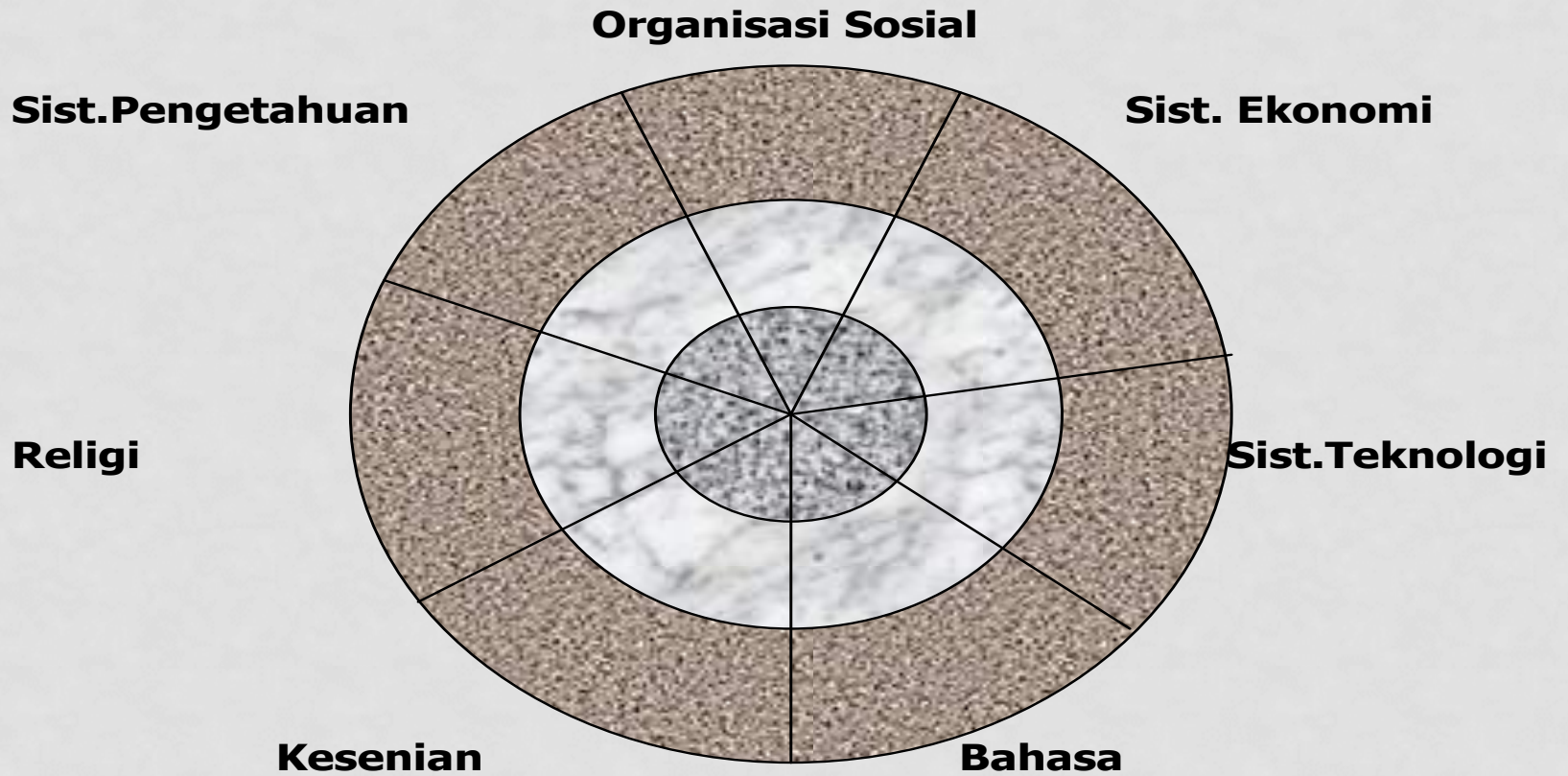
## 8. Kebudayaan itu Terintegrasi

Walaupun kebudayaan terbagi-bagi dalam unsur-unsur, tetapi antara unsur satu dengan unsur lainnya menjadi kesatuan.

Unsur kebudayaan memiliki fungsi bagi unsur kebudayaan lainnya



# GAMBAR KERANGKA KEBUDAYAAN



Sist. Budaya



Sist. Sosial



Kebudayaan Fisik

Kerangka kebudayaan merupakan dimensi analisis dari konsep kebudayaan yang dikombinasikan ke dalam suatu bagan lingkaran. Bagan lingkaran yaitu menunjukkan bahwa kebudayaan itu bersifat dinamis.

Kerangka kebudayaan digambarkan dengan 3 lingkaran konsentris.

- ⌘ Sistem budaya digambarkan dengan lingkaran paling dalam dan merupakan inti
- ⌘ Sistem social dilambangkan dengan lingkaran kedua di sekitar inti
- ⌘ Kebudayaan fisik digambarkan dengan lingkaran paling luar.

Unsur kebudayaan universal (7 macam) dilambangkan dengan membagi lingkaran ke dalam 7 sektor yang masing-masing melambangkan salah satu dari unsur tersebut.